

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Keempat Desember 2014

Kopi Robusta (Periode 22 Desember – 26 Desember 2014)

Merujuk pergerakan harga di *chart*, terlihat harga kopi robusta bergerak melemah selama pekan keempat Desember 2014. Salah satu pemicunya, data produksi kopi Brasil, sebagai produsen utama dunia, seperti yang dilaporkan *Blomberg*, diestimasi mengalami kenaikan suplai. Konsekuensinya, harga bergerak tertekan. Pada awal pekan, Senin (22/12), di bursa NYSE, Liffe London, harga dibuka pada level US\$ 1.893/ton untuk kontrak Maret 2015. Sementara itu, di pasar spot Lampung, harga berada pada level Rp 20.288 per kg.

Rilis data pemerintah setempat terkait tingkatan output kopi Brasil di periode awal tahun 2014 lalu terpantau menjadi sentimen kuat terhadap harga kopi robusta. Sebelumnya, harga kopi robusta juga telah diprediksi membaik seiring curah hujan di Brasil dalam beberapa pekan terakhir. Selain itu, prediksi dari Volcafe yang memperkirakan output Brasil tahun 2015 akan membaik juga turut menjadi sentimen negatif pada harga kopi robusta.

Sementara itu, pada perdagangan hari kedua, Selasa (23/12), pada penutupan perdagangan kopi robusta di bursa NYSE Liffe, harga kopi justru ditutup menguat. Harga kopi robusta berjangka untuk kontrak penyerahan Maret 2015 ditutup terdongkrak naik kisaran 0,97% ke tingkat harga US\$ 1.911/ton atau menguat US\$ 18/ton. Cuaca di Brasil yang kembali dilanda hujan, membuat harga kopi mengalami ketidakpastian. Ekspektasi akan membaiknya kondisi tanaman kopi Brasil masih menjadi landasan utama penyebab melemahnya harga kopi seiring hujan tersebut.

Selanjutnya pada perdagangan Rabu (24/12), harga kopi di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) ternyata mengalami tekanan signifikan ke level Rp 23.920 per kg untuk kontrak Maret 2015. Padahal pada awal pekan, harga kopi robusta masih berada pada posisi Rp 26.030 per kg. Bahkan di pasar spot Lampung, tercatat harga bergerak naik ke posisi Rp 20.531 per kg.

Di bursa internasional, pada penutupan perdagangan kopi robusta di bursa NYSE Liffe London, harga kopi robusta juga ditutup melemah. Harga kopi robusta berjangka untuk kontrak Maret 2015 ditutup turun 0,42% ke tingkat harga US\$ 1.903/ton atau melemah US\$ 8/ton.

Proyeksi output kopi robusta produksi Vietnam dan Brasil yang akan membaik pada 2015 mendatang terpantau memberikan sentimen negatif kuat pada perdagangan di bursa berjangka. Cuaca hujan di akhir tahun, yang diperkuat oleh proyeksi Volcafe pada 2015 mendatang, membuat harga kopi robusta masih terdorong jatuh dan harus ditutup melemah untuk hari ke-3 beruntun.

Sementara itu, pada akhir pekan Jumat (26/12), perdagangan kopi robusta pekan lalu di bursa NYSE Liffe, London, harga kopi robusta juga ditutup melemah signifikan secara agregat sepekan. Harga kopi robusta berjangka Liffe untuk kontrak penyerahan Maret 2015 ditutup tergerus turun 1,35% ke tingkat harga US\$ 1.903/ton atau melemah US\$ 26/ton.



Pelemahan harga kopi robusta dipicu oleh sentimen negatif aksi likuidasi investasi para investor. Secara fundamental, pergerakan harga kopi robusta masih terdorong melemah oleh kondisi cuaca Vietnam dan Brasil beserta estimasi output Brasil 2015 mendatang. Kondisi cuaca Brasil yang masih cenderung hujan, serta estimasi pemulihan output kopi Brasil 2015 mendatang, terus menjadi momok sepanjang pekan lalu. Adapun kondisi pergerakan semakin memburuk pada akhir pekan akibat aksi likuidasi investasi para investor jelang libur tahun baru.